BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini teknologi informasi merupakan sesuatu yang sudah tidak asing lagi, karena teknologi informasi sudah menjadi bagian dari kebutuhan yang digunakan sebagai penghasil informasi yang akurat, *relevan*, tepat waktu dan *up to date* serta sebagai sesuatu yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Perkembangan informasi adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi seluruh kalangan diseluruh dunia baik dari pelajar, mahasiswa, pekerja, hingga para pelaku bisnis. Hal ini menciptakan daya saing yang kian ketat guna mendapatkan informasi yang aktual sehingga bisa memberikan masukan yang sangat bermanfaat terutama bagi perusahaan yang ingin terus mempertahankan dan mengembangkan eksistensinya diantara para pesaingnya.

Griya Nutrisi adalah perusahaan yang fokus dalam bidang pelayanan penyediaan berbagai produk makanan (*diet* dan *non diet)* dan snack dengan kandungan gizi yang tepat baik untuk pasien maupun konsumen lainnya yang mengutamakan makanan sehat, juga memberikan pelayanan konsultasi dan penyuluhan gizi. Perusahaan Griya Nutrisi berdiri sejak tahun 2002 dengan komposisi kepemilikan awal dipegang oleh 3 (tiga) orang. Griya Nutrisi memiliki 2 unit yang terdiri dari unit Paviliun dan unit Cemara yang dimana gudang pusat berada di unit Cemara yang menangani atau menyuplai barang dari supplier untuk

beberapa sub unit yaitu sub unit paviliun, cemara, snack, employee, steward, event, head office.

PT. Griya Nutrisi sekarang telah menjadi sebuah perusahaan jasa dan katering berkembang yang telah membuka cabang di wilayah Sumedang dengan ruang lingkup yang ditanganinya yaitu hampir pada semua kelas di rumah sakit tersebut, merupakan hasil manifestasi dari manajemen operasional yang handal dipadukan dengan cara kinerja yang baik. Pada tahun 2007 / 2008 tercatat kurang lebih hampir 12.805-13.078 pasien rawat inap untuk kelas VIP pada Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung yang telah mengkonsumsi produk dari Griya Nutrisi dan RSHS merupakan rumah sakit yang bekerja sama dengan PT.Griya Nutrisi Bandung.

Berdasarkan besarnya jumlah pasien yang telah ditangani menuntut pihak perusahaan untuk dapat menyediakan bahan baku di persediaan guna menunjang suasana persediaan yang kondusif. Teknologi informasi berupa sistem informasi persediaan bahan baku dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan layanan di bagian persediaan kepada unit-unit di perusahaan dan juga terhadap pasien.

Salah satu kegiatan dibagian persediaan yang terdapat di PT.Griya Nutrisi Bandung adalah menyuplai atau melakukan pembelian dan mengeluarkan barang (bahan baku) guna memenuhi permintaan unit dan sirkulasi barang. Sedangkan kegiatan lainnya dibagian persediaan adalah meng-*update* kartu *stock*, melakukan perhitungan rincian harga bahan baku yang masuk, keluar dan tetap, membuat laporan dan melakukan *stock of name* tiap akhir bulan. Selama melakukan pengolahan data tersebut masih menggunakan aplikasi perkantoran yang memiliki

kemampuan yang sangat terbatas. Adapun kendala yang sering terjadi di bagian persediaan adalah sering terjadinya selisih jumlah barang yang ada di persediaan dengan pencatatan yang ada, belum tersedianya informasi menyeluruh yang berkaitan dengan persediaan, belum terintegrasinya perhitungan harga bahan baku di persediaan secara menyeluruh.

Bahan baku yang tersedia dibagian persediaan di PT.Griya Nutrisi Bandung terdiri dari bahan baku kering (tidak berair atau tidak basah) dan bahan baku basah (mengandung air atau bahan cair). Bahan baku kering biasanya berupa susu formula, bumbu dapur, alat kemas, dll. Sedangkan bahan baku basah berupa produk hewani (kecuali babi), sayuran dan buah-buahan.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu dilakukan sebuah terobosan untuk membangun suatu aplikasi sistem informasi yaitu "Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku di PT.Griya Nutrisi Bandung" sehingga diharapkan kendala-kendala yang ada dapat terselesaikan.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada penulis mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Sering terjadinya kekurangan dan kelebihan jumlah bahan baku yang ada dibagian persediaan dengan pencatatan yang ada.
2. Belum tersedianya informasi menyeluruh yang berkaitan dengan persediaan.

3. Belum terintegrasinya perhitungan harga bahan baku di persediaan secara menyeluruh.

Adapun masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan dibagian persediaan pada PT.Griya Nutrisi Bandung.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku pada PT.Griya Nutrisi Bandung dibagian persediaan.
3. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku pada PT. Griya Nutrisi Bandung.
4. Bagaimana analisa dan pengujian program pada PT. Griya Nutrisi Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku di PT.Griya Nutrisi Bandung.

Sedangkan tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada PT. Griya Nutrisi Bandung.
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku pada PT. Griya Nutrisi Bandung.
3. Untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku pada PT. Griya Nutrisi Bandung.

4. Untuk mengetahui analisis dan pengujian program pada PT. Griya Nutrisi Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian adalah banyaknya informasi yang didapat oleh si penulis. Kegunaan penelitian terdiri dari :

1.4.1. Kegunaan Praktis

a) Bagi PT. Griya Nutrisi Bandung, dapat membangun sistem informasi persediaan bahan baku dibagian persediaan pusat (unit cemara).

b) Bagi user, sebagai informasi yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan manajemen dibagian persediaan di PT.Griya Nutrisi Bandung.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang keterkaitan sistem informasi persediaan bahan baku dibagian persediaan dan sebagai salah satu persyaratan untuk dapat menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, UNIKOM.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini sistem informasi yang dibuat memiliki batasan sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini digunakan untuk pengolahan data yang hanya dapat memberikan informasi kepada pihak intern PT.Griya Nutrisi Bandung.
2. Sistem informasi ini hanya digunakan di unit cemara (persediaan pusat) tidak di unit paviliun.
3. Untuk pengolahan data menggunakan hanya dapat dilakukan oleh petugas bagian gudang dalam hal ini adalah staf persediaan.
4. Pemesanan bahan baku yang dibeli oleh pihak persediaan kepada supplier dilakukan secara berangsur-angsur (dilakukan lebih dari dua kali) dan pembayarannya dilakukan secara kredit yang ditangani oleh bagian keuangan.
5. Bahan baku yang dibahas dalam persediaan ini adalah bahan baku kering.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT.Griya Nutrisi Bandung yang berlokasi di Jalan Cemara no.32 Bandung.

Tabel 1.1. Waktu penelitian di PT. Griya Nutrisi Bandung.

No	Kegiatan Studi	Tahun 2009 – 2010												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Dec	Jan
1	Penyusunan proposal													
2	Penentuan dan analisis spesifikasi													
3	Desain sistem dan perangkat lunak													
4	Implementasi dan uji coba unit													
5	Integrasi dan uji coba system													
6	Operasi dan pemeliharaan													